

MAKALAH
ORGANISASI INTERNASIONAL DAN GLOBALISASI
“Definisi dan Konsep Organisasi Internasional dan Globalisasi Beserta
Administrasinya (dari 5 OI)”

Dibuat Guna Memenuhi Penilaian Ujian Tengah Semester untuk Mata Kuliah Organisasi
Internasional dan Globalisasi

Dosen Pengampu :
Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D.



Kelompok 1 :

1. Nova Eliza (2116041023)
2. Syaza Chairunnisa (2116041025)
3. Dwi Julian Husen (2116041068)
4. M Naufal Alfarisi (2116041069)
5. Cintia Maharani (2116041071)
6. Nur Anisa (2116041077)

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	1
BAB II	2
PEMBAHASAN	2
2.1 Definisi Organisasi Internasional	2
2.2 Definisi Globalisasi	3
2.3 Konsep Organisasi Internasional	3
2.4 Konsep Globalisasi	4
2.5 Contoh Organisasi Internasional Beserta Administrasinya	4
BAB III	7
PENUTUP	7
3.1 Kesimpulan	7
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara-negara sebagai entitas yang memiliki yuridiksi mutlak dan eksklusifitas terhadap wilayah teritorialnya, telah lama menjadi aktor dominan dalam tatanan hubungan internasional. Namun, pertumbuhan kompleksitas tantangan global dan kebutuhan akan kerjasama lintas batas telah mendorong lahirnya organisasi internasional. Secara umum, definisi organisasi internasional merupakan suatu perhimpunan negara yang bekerjasama untuk mencapai kepentingan bersama melalui organ-organ dan mekanisme yang telah dibentuk. Daniel S. Cheever dan H. Field Haviland Jr menjelaskan bahwa organisasi internasional ialah pengaturan bentuk kerjasama internasional yang melembaga antara negara-negara yang umumnya berlandaskan suatu persetujuan dasar untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi yang memberikan manfaat timbal balik yang dilaksanakan dengan cara melakukan pertemuan-pertemuan serta kegiatan-kegiatan staf secara berkala.

Organisasi Internasional dijadikan wadah bagi negara-negara untuk berkolaborasi dan menjalankan kegiatan bersama-sama. Sebagai struktur formal dan berkelanjutan, organisasi internasional terbentuk dari kesepakatan antara anggotanya (baik pemerintah ataupun non pemerintah dari dua atau lebih negara yang berdaulat) yang memiliki tujuan untuk mengejar kepentingan bersama. Konsep kerjasama tersebut tidak hanya memperkuat hubungan antarnegara, tetapi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pemeliharaan perdamaian, dan penanganan tantangan global secara bersama. Globalisasi sebagai fenomena yang terus berkembang, telah memainkan peran penting dalam mendorong keberadaan dan relevansi organisasi internasional. Melalui integrasi ekonomi, politik, dan sosial, globalisasi telah memperkuat interkoneksi antarnegara, mempercepat pertukaran informasi dan teknologi, serta membuka pintu bagi mobilitas manusia dan modal di seluruh dunia. Sehingga, organisasi internasional menjadi sarana penting dalam hal mengatur dan memfasilitasi dinamika kompleks yang terjadi dalam era globalisasi. Selain itu, dalam konteks globalisasi, organisasi internasional juga memiliki peran penting sebagai pengatur bentuk kerjasama internasional yang melibatkan negara-negara dan bertujuan untuk memberikan manfaat timbal balik.

Administrasi organisasi internasional merupakan aspek penting dalam menjalankan fungsi-fungsinya mulai dari perumusan kebijakan hingga implementasi. Dalam administrasi, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi sangat penting untuk menjaga kinerja organisasi. Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai definisi, konsep, dan administrasi organisasi internasional, serta dampak globalisasi sangat penting dalam konteks hubungan internasional yang semakin kompleks.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apa yang dimaksud dengan Organisasi Internasional dan Globalisasi?
- 2) Apa saja konsep Organisasi Internasional dan Globalisasi?
- 3) Bagaimana contoh nyata Organisasi Internasional beserta administrasinya?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui terkait definisi dari Organisasi Internasional dan Globalisasi.
- 2) Untuk mengetahui konsep dari Organisasi Internasional dan Globalisasi.
- 3) Untuk mengetahui contoh nyata Organisasi Internasional beserta administrasinya.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Definisi Organisasi Internasional

Organisasi internasional adalah sekelompok pemerintah yang berkumpul berdasarkan kesepakatan dan mempunyai struktur atau badan permanen yang tugasnya bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi internasional adalah jenis kolaborasi internasional terstruktur antar negara. Hal ini sering kali didasarkan pada pemahaman dasar untuk melakukan tugas-tugas yang menguntungkan kedua belah pihak dan dilakukan melalui pertemuan dan aktivitas staf yang sering. Dalam konteks kolaborasi, organisasi internasional juga harus menyesuaikan dan mencapai kesepakatan guna menilai kesejahteraan, mengelola permasalahan bersama, dan mengurangi eskalasi konflik.

Organisasi internasional adalah kelompok yang didirikan secara bebas atau berdasarkan kesetaraan oleh orang-orang dari seluruh dunia dengan tujuan untuk mencapai tujuan global yang melayani kepentingan berbagai negara dan negara serta membina perdamaian dalam hubungan internasional. Secara umum, entitas non-negara yang memiliki kemampuan untuk membuat perjanjian internasional dan berstatus subjek hukum internasional dianggap sebagai organisasi internasional. Multilateralisme, sebuah ungkapan yang digunakan dalam organisasi internasional untuk menggambarkan kolaborasi antara banyak negara, adalah nama lain dari organisasi internasional. Menurut Clive Archer, suatu organisasi tidak dapat dianggap sebagai organisasi internasional sampai memenuhi kriteria berikut:

1. Sasarannya harus mempunyai cakupan global.
2. Diperlukan anggota yang masing-masing mempunyai kemampuan untuk memberikan satu suara.
3. Didirikan sesuai dengan anggaran dasar; organisasi membutuhkan kantor pusat untuk dapat beroperasi.
4. Beragam etnis atau bangsa harus terwakili di antara para pejabat atau pekerja yang bertugas melaksanakan tugas organisasi.
5. Anggota dari negara/negara lain harus menyediakan dana untuk organisasi. Organisasi harus aktif dan berdiri sendiri (independen). Tidak adanya aktivitas selama lebih dari lima tahun akan mengakibatkan penghentian organisasi.

Organisasi internasional sangat penting dalam membantu suatu negara memecahkan kesulitannya. Menurut Perwita (2006), fungsi organisasi internasional dapat dikategorikan ke dalam beberapa bidang, antara lain:

1. Berperan sebagai instrumen. digunakan oleh negara-negara peserta untuk memenuhi tujuan kebijakan luar negeri tertentu.
2. Sebagai tempat. Selain berfungsi sebagai forum bagi anggota untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi organisasi, organisasi internasional terkadang dimanfaatkan oleh banyak negara untuk memberikan perhatian terhadap permasalahan dalam negeri mereka sendiri serta permasalahan negara lain dalam upaya mencapai solusi bersama.
3. Sebagai aktor tersendiri. mempunyai kebebasan untuk memutuskan sendiri tanpa campur tangan pihak luar. Organisasi internasional dapat melaksanakan kebijakannya tanpa campur tangan pihak luar.

Adapun beberapa definisi organisasi internasional menurut para ahli, yaitu:

- **D. W. Bowett**
Ia mengatakan, organisasi internasional tersebut merupakan serangkaian proses konsensus yang disepakati negara-negara anggota untuk saling memberikan subsidi

bantuan devisa pemerintah yang diberikan langsung melalui berbagai saluran seperti sektor teknologi dan ekonomi.

- **Pariere Mandalangi**

Menurutnya, organisasi internasional berarti negara-negara mengadakan perjanjian tertulis melalui serangkaian acara formal, sehingga tercipta perjanjian kerja sama antar negara.

- **Boer Mauna**

Mendefinisikan organisasi internasional sebagai badan pemerintahan yang mandiri dan berdaulat yang berusaha mencapai kepentingan bersama melalui organisasi itu sendiri.

2.2 Definisi Globalisasi

Globalisasi secara linguistik berasal dari kata bahasa Inggris globalization. Kata global yang berarti meluas dan globalisasi yang berarti proses digabungkan sehingga menghasilkan istilah ini. Jadi, secara ringkas, globalisasi adalah tindakan menjadikan sesuatu mendunia. Globalisasi merupakan tanda terjadinya peleburan sosio-kultural, dimana budaya-budaya nasional tampaknya telah menyatu menjadi satu budaya global, yang mengarah pada ikatan yang lebih erat di antara mereka.

Pengalaman Indonesia dalam menghadapi globalisasi pada dasarnya berdampak pada kedua belah pihak. Salah satu cara untuk mengkarakterisasi dampak buruk globalisasi adalah kemampuannya mengubah budaya asli suatu bangsa. Namun globalisasi juga dapat dianggap sebagai hal yang baik jika dilihat dari pengaruhnya terhadap pembangunan suatu negara. Globalisasi disebabkan oleh beberapa variabel. Berikut ini adalah penyebab terjadinya globalisasi:

1. Mengirim produk ke luar negeri kini semakin mudah berkat kemajuan pemahaman teknologi transportasi.
2. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan kontribusi terhadap kemudahan transaksi bisnis lintas batas negara.
3. Kesepakatan yang erat antar negara difasilitasi oleh kerja sama ekonomi internasional.

Adapun beberapa definisi globalisasi menurut para ahli, yaitu:

- **Smith dan Baylis**

Ia mendefinisikan globalisasi sebagai suatu proses yang meningkatkan keterhubungan masyarakat sehingga peristiwa yang terjadi di suatu belahan dunia berdampak pada belahan dunia yang lain.

- **Martin Albrow**

Mendefinisikan globalisasi sebagai keseluruhan proses di mana manusia di seluruh dunia berkoporasi menjadi masyarakat dunia yang tunggal.

- **Scholte**

Definisikan globalisasi sebagai suatu proses di mana banyak hubungan sosial menjadi tidak terlalu bergantung pada wilayah geografis dan memungkinkan masyarakat untuk memperkuat peran mereka di dunia.

2.3 Konsep Organisasi Internasional

Organisasi internasional merupakan suatu bentuk organisasi yang dibentuk oleh beberapa negara berdasarkan hukum internasional. Organisasi internasional memiliki tujuan utama yaitu untuk menciptakan perdamaian dunia, mendukung dan memfasilitasi kerja sama di antara negara-negara anggotanya dalam tata hubungan internasional. Organisasi internasional memiliki peran penting dalam memelihara aturan dan tata tertib, mencegah konflik, serta menyelesaikan masalah global. Selain itu, mereka juga membantu mengatur

agenda internasional, memediasi negosiasi politik, dan menyediakan platform untuk inisiatif politik. Selanjutnya, organisasi internasional juga berfungsi sebagai katalisator dalam pembentukan serta memfasilitasi kerja sama dan koordinasi antara negara - negara anggota.

Organisasi internasional secara luas, meliputi organisasi publik, organisasi privat, organisasi regional, organisasi subregional, dan organisasi bersifat universal. Sedangkan secara sempit, organisasi internasional hanya meliputi organisasi internasional publik. Dalam konteks hukum internasional, organisasi internasional dianggap sebagai subjek hukum internasional yang memiliki kapasitas untuk membuat perjanjian internasional.

Adapun beberapa syarat sebuah organisasi disebut sebagai organisasi internasional adalah sebagai berikut:

- Tujuan organisasi harus bersifat internasional;
- Organisasi harus memiliki anggota yang mempunyai hak suara;
- Organisasi harus didirikan berdasarkan anggaran dasar dan memiliki markas besar (kantor pusat) untuk keberlanjutan organisasi;
- Pejabat/pegawai yang bertugas menjalankan pekerjaan organisasi harus dipilih dari berbagai bangsa/negara.
- Organisasi harus memperoleh pendanaan dari anggota yang berasal dari berbagai negara/bangsa. Organisasi harus berdiri sendiri dan tetap aktif. Jika organisasi tidak aktif lebih dari lima tahun maka tidak akan diakui lagi.

2.4 Konsep Globalisasi

Globalisasi merupakan sebuah proses di mana batas geografis berbagai negara menjadi semakin kabur dan dunia menjadi lebih terhubung secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Proses ini didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat, transportasi, telekomunikasi, serta pertumbuhan perdagangan internasional. Terdapat beberapa karakteristik dari globalisasi adalah sebagai berikut:

- Transformasi konsep ruang dan waktu: Globalisasi mengubah pandangan kita tentang jarak dan waktu. Kemajuan teknologi memungkinkan kita untuk dengan mudah mengakses informasi dan berinteraksi dengan orang dari berbagai penjuru dunia.
- Ketergantungan pasar dan produksi: Negara-negara saling bergantung dalam hal perdagangan dan produksi. Pertumbuhan perdagangan internasional dan keberadaan organisasi seperti WTO mempengaruhi perilaku pasar dan produksi.
- Peningkatan interaksi: Globalisasi meningkatkan interaksi antara masyarakat di berbagai negara. Hal ini tercermin dalam pertukaran ide, budaya, dan teknologi antara negara-negara.
- Dampak pada berbagai aspek kehidupan: Globalisasi memiliki pengaruh yang luas terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan bidang lainnya. Perubahan dapat terjadi dalam sistem politik, gaya hidup, dan nilai-nilai sosial.

2.5 Contoh Organisasi Internasional Beserta Administrasinya

1. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah organisasi internasional yang bertujuan untuk menjaga perdamaian dan keamanan dunia, mendorong kerja sama internasional, dan mengatasi permasalahan global seperti kemiskinan, konflik bersenjata, perubahan iklim, dan pelanggaran hak asasi manusia. PBB merupakan forum penting bagi negara-negara anggota untuk berdiskusi, berkoordinasi dan mencari solusi bersama terhadap tantangan global dunia.

Administrasi Organisasi Perserikatan Bangsa Bangsa terbagi menjadi 6 bagian; pertama, Majelis Umum yang merupakan badan utama PBB yang berisikan perwakilan semua negara anggota memiliki kewenangan untuk membahas berbagai isu yang berkaitan

dengan perdamaian dan keamanan. Kedua, Dewan Keamanan bertanggung jawab memelihara perdamaian dan keamanan internasional. Ketiga, Dewan Ekonomi dan Sosial yang memiliki kewenangan untuk membuat suatu usulan mengenai isu-isu ekonomi dan sosial. Keempat, Dewan Perwalian didirikan untuk mengawasi wilayah perwalian PBB. Kelima, Mahkamah Internasional yang memiliki kewenangan untuk menyelesaikan permasalahan antar negara. Keenam, Sekretariat yang dikepalai oleh Sekretaris Jendral untuk melakukan tugas seperti menerjemahkan dokumen dan mengelola keuangan PBB.

2. Association Of Southeast Asian Nation (ASEAN)

Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara atau ASEAN adalah organisasi internasional yang beranggotakan 10 negara di kawasan Asia Tenggara. ASEAN memainkan peran penting dalam mendorong perdamaian, stabilitas, dan kemajuan ekonomi di antara negara-negara anggota. Organisasi ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama di berbagai bidang, termasuk perdagangan, investasi, pariwisata, pendidikan dan perlindungan lingkungan.

Dalam upayanya mencapai tujuannya, ASEAN memiliki banyak lembaga dan mekanisme berbeda seperti KTT ASEAN, Sekretariat ASEAN, dan banyak komite serta kelompok kerja berbeda yang berfokus pada isu-isu tertentu. Melalui pertemuan dan dialog rutin, negara-negara anggota ASEAN bekerja sama untuk mendorong stabilitas politik, menyelesaikan konflik, dan memperkuat hubungan regional. Selain itu, ASEAN juga bekerja sama dengan mitra eksternal dan non-regional untuk memperluas jaringan hubungan internasional. Hal ini dilakukan melalui kemitraan dialog dengan negara-negara seperti Tiongkok, Jepang, Korea Selatan dan Amerika Serikat serta organisasi internasional lainnya.

Administrasi organisasi WHO terdiri dari 3 bagian utama yaitu Majelis Kesehatan Dunia, Dewan Eksekutif, dan Sekretariat. Majelis Kesehatan dunia merupakan pembuat keputusan paling atas dan bertemu setiap tahun dengan negara anggota untuk menyepakati mengenai anggaran dan membuat serta menetapkan kebijakan WHO. Dewan Eksekutif yang terdiri dari 34 anggota dan mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi pekerjaan WHO. Sekretariat adalah badan administratif WHO yang dikepalai oleh Direktur Jendral untuk melaksanakan program WHO.

3. World Trade Organization (WTO)

Organisasi Perdagangan Dunia atau WTO adalah organisasi internasional yang mengatur perdagangan global. WTO berperan penting dalam memfasilitasi negosiasi perdagangan, menyelesaikan perselisihan dagang, dan memantau pelaksanaan peraturan perdagangan global. WTO menyediakan forum bagi negara-negara anggota untuk bernegosiasi dan menandatangani perjanjian perdagangan multilateral. Mereka membahas isu-isu seperti penghapusan tarif, hambatan perdagangan dan perlindungan hak kekayaan intelektual. Selain itu, WTO bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi kebijakan perdagangan nasional dan memastikan kepatuhan terhadap aturan yang disepakati. Terkait penyelesaian sengketa, WTO menyediakan mekanisme bagi negara-negara anggota yang mengalami perselisihan dagang. Mereka memfasilitasi proses penyelesaian sengketa melalui mekanisme negosiasi, konsiliasi dan dewan penyelesaian sengketa.

Administrasi organisasi WTO dipimpin oleh Direktur Jendral dan dibawahnya terdapat Sekretariat yang menangani berbagai bidang sebagai berikut:

- Departemen Ekonomi: Bertanggung jawab atas analisis dan penelitian ekonomi serta memantau kebijakan perdagangan negara-negara anggota.

- Departemen Perdagangan Barang: Bertanggung jawab untuk mengelola perjanjian WTO mengenai barang perdagangan, seperti GATT
- Departemen Urusan Jasa: bertanggung jawab untuk mengelola perjanjian WTO mengenai perdagangan jasa, seperti Perjanjian Umum tentang Perdagangan Jasa (GATS).
- Departemen Urusan Kekayaan Intelektual: bertanggung jawab untuk mengelola perjanjian WTO mengenai kekayaan intelektual, seperti TRIPS.
- Departemen Pembangunan: bertanggung jawab untuk membantu negara-negara berkembang mendorong pembangunan ekonomi dan perdagangan.
- Departemen Hukum: Bertanggung jawab untuk memberikan nasihat hukum kepada badan-badan WTO dan menyelesaikan perselisihan perdagangan.

4. North Atlantic Treaty Organization (NATO)

Organisasi Perjanjian Atlantik Utara atau disingkat NATO adalah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara anggota dari kawasan Atlantik Utara. Organisasi ini beroperasi berdasarkan prinsip pertahanan bersama, yang menyatakan bahwa serangan terhadap satu anggota dianggap sebagai serangan terhadap seluruh anggota. NATO ikut serta dalam mendorong stabilitas regional, pengembangan militer, kerja sama dan dialog politik antar negara anggota. Selain menjaga keamanan dan pertahanan. Mereka melakukan latihan militer bersama, berbagi intelijen, dan bekerja sama untuk mengatasi ancaman bersama seperti terorisme, proliferasi nuklir, dan keamanan siber.

Administrasi Organisasi NATO dipimpin oleh Sekretaris Jendral yang menangani Sekretariat Internasional yang mempunyai beberapa departemen sebagai berikut:

- Departemen Politik dan Keamanan: bertanggung jawab atas analisis dan penelitian politik dan keamanan, serta pengembangan kebijakan NATO.
- Departemen Operasi: bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan operasi militer NATO.
- Departemen Logistik: bertanggung jawab atas logistik dan dukungan pertahanan untuk operasi NATO.
- Departemen Urusan Masyarakat: bertanggung jawab atas komunikasi dan hubungan masyarakat NATO. Departemen Sains dan Teknologi: Bertanggung jawab atas penelitian dan pengembangan teknologi militer untuk NATO.

5. International Monetary Fund (IMF)

IMF bertanggung jawab kepada pemerintah negara-negara anggotanya. Di bagian atas struktur organisasi terdapat Dewan Gubernur, yang terdiri dari seorang Gubernur dan seorang Gubernur pengganti dari masing-masing negara anggota, biasanya pejabat senior bank sentral atau Kementerian Keuangan. Pekerjaan sehari-hari IMF diawasi oleh Dewan Eksekutif yang beranggotakan 24 orang, mewakili semua anggota, dan didukung oleh staf IMF. Direktur Pelaksana adalah kepala staf dan ketua dewan eksekutif IMF dan dibantu oleh empat wakil direktur pelaksana.

Administrasi yang terdapat di dalam IMF meliputi Tata Kelola dan Pengambilan keputusan, Manajemen Keuangan dan Sumber Daya, Operasional dan Layanan, Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia. Pertama, tata kelola dan pengambilan keputusan terdiri dari struktur keanggotaan, struktur manajemen, dan pengambilan keputusan. Kedua, manajemen keuangan dan sumber daya terdiri dari pendanaan, penganggaran, dan audit. Ketiga, operasional dan layanan terdiri dari pengawasan ekonomi, pemberian pinjaman terhadap negara anggota, dan bantuan teknis. Keempat, kepegawaian dan SDM terdiri dari perekrutan staf kemudian menyediakan pelatihan dan pengembangan kepada para staf.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Organisasi internasional adalah kelompok yang dibentuk secara mandiri atau pada tingkat yang sama, oleh orang-orang di seluruh dunia untuk melayani kepentingan berbagai negara dan memajukan perdamaian dalam hubungan internasional. Organisasi internasional dapat meningkatkan kerja sama antar negara melalui globalisasi. Globalisasi merupakan suatu ciri interaksi sosial dan budaya dimana budaya-budaya nasional melebur melalui kekerabatan dan menjadi budaya global. Alasan umum keluarnya globalisasi meliputi; a) transportasi sekarang lebih mudah karena pemahaman tentang teknologi transportasi sudah berkembang; b) kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan kegiatan bisnis lintas negara; dan c) kerjasama yang lebih erat antar negara berdasarkan kerjasama ekonomi internasional.

Globalisasi memiliki beberapa ciri internasional, yaitu a) mengubah konsep ruang dan waktu; b) pengembangan teknologi berbasis pemasaran dan produksi; c) meningkatkan interaksi; d) memiliki dampak dalam berbagai bidang kehidupan. Globalisasi mempengaruhi berfungsinya administrasi organisasi internasional dengan meningkatkan hubungan antar negara, sehingga meningkatkan kerjasama dan hubungan baik antar negara. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa globalisasi memperluas hubungan antar benua, dan pengorganisasian kehidupan masyarakat berkontribusi terhadap pembangunan internasional.

Tata kelola administrasi organisasi internasional merupakan bagian penting dari berfungsinya organisasi internasional. Berbagai kegiatan dapat dilakukan dalam administrasi. Organisasi internasional mempunyai tujuan yang sama, yaitu mencapai tujuan atau kepentingan para anggotanya. Administrasi organisasi internasional memegang peranan penting dalam mengatur dan mengelola kegiatan organisasi internasional dan juga membantu dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan administrasi yang baik, organisasi internasional dapat menjadi efisien dan efektif dalam memenuhi misi mereka.

3.2 Saran

Semua negara anggota organisasi internasional dapat menggunakan hak dan kewajibannya untuk melaksanakan konvensi dan berpartisipasi dalam kegiatannya sesuai dengan prinsip atau prosedur yang ditetapkan oleh organisasi internasional. Implementasi yang lebih baik dari keputusan dan prinsip organisasi internasional dapat melindungi kepentingan bersama negara-negara anggota untuk mewujudkan tujuan dari organisasi internasional itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2022). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Hak Dan Kewajiban Negara Indonesia*. Tersapat pada: academia. edu.
- Asri Agustiwi, S. H. (2016). *Hukum sebagai instrumen politik dalam era globalisasi*. Rechtstaat Nieuw, 1(01).
- Boer Mauna. (2005). *Hukum Internasional: Pengertian, Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*. PT Alumni. Hal, 52.
- Hartana. Dwipayana Kresna. K. 2021. Kedudukan Hukum Organisasi Internasional di Dalam Mengatur Sistem Perjanjian Perdagangan Internasional. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha. Vol 9 No. 2. Hal 530-536.
- Hartana. Martha Seniasi. K. 2022. Peran Organisasi Internasional Dalam Penanganan Covid-19 Serta Pemulihan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha. Vol 10 No. 2. Hal 572-581.
- International Monetary Fund. 2022. <https://www.imf.org/en/About/Factsheets/IMF-at-a-Glance>, Diakses Pada 29 Maret 2024.
- Junaidi, A. (2021). Eksistensi Tradisi Piton-Piton Dalam Era Globalisasi (Studi Kasus Di Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Linch M, Mings K. Britannica. <https://www.britannica.com/topic/United-Nations/Organization-and-administration>, Diakses pada 29 Maret 2024.
- Monica, D. A. A., & Suarnata, P. A. (2023). *PERAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM PEMELIHARAAN PERDAMAIAN*. Jurnal Gender dan Hak Asasi Manusia, 1(1), 41-49.
- Nafisah, N. UPAYA ILO DALAM MENANGANI EKSPLOITASI PEKERJA ANAK DI INDIA MELALUI CONVERGING AGAINST CHILD LABOR: SUPPORT FOR INDIA'S MODEL.
- North Atlantic Treaty Organization. 2023. https://www.nato.int/cps/en/natohq/topics_49284.htm, Diakses pada 29 Maret 2024.
- Setiadi. E. 2018 . Pengaruh Globalisasi Dalam Hubungan Internasional. Jurnal USNI. Hal 1-8.
- Sumaryo Suryokusumo. (2007). *Pengantar Hukum Organisasi Internasional*. PT Tatanusa: Jakarta.
- Syifa, Annisah. 2013. *Makalah-organisasi-internasional*. (Online). https://www.academia.edu/10988477/Makalah_organisasi_internasional. Diakses pada 31 Maret 2024.
- Uswanas, S. U. B. (2019). Peranan World Health Organization (Who) Melalui Global Malaria Programme Dalam Pemberantasan Penyakit Malaria Di Indonesia Tahun 2013-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- World Health Organization. 2024. <https://www.who.int/about/structure>, Diakses pada 29 Maret 2024.
- World Trade Organization. 2024. <https://www.wto.org/>, Diakses pada 29 Maret 2024.